

PENGARUH PAD, TENAGA KERJA DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN TABANAN (TAHUN 2011-2020)

I NYOMAN GEDE MARTA
I WAYAN TERIMAJAYA
SI NYOMAN SUDANA

ABSTRAK

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Suatu negara dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi apabila terjadi peningkatan GNP riil di negara tersebut (Murni, 2016). Dalam proses peningkatan GNP riil tersebut suatu negara pasti menginginkan adanya pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan pemerataan pendapatan, pengentasan kemiskinan, dan pengangguran sehingga, pertumbuhan ekonomi tersebut dapat dikatakan sebagai pertumbuhan ekonomi yang berkualitas. Selain itu, dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas maka akan semakin banyak masyarakat yang ikut terlibat dan menikmati hasil pertumbuhan ekonomi.

Kewenangan pemerintah daerah melalui otonomi daerah diharapkan dapat mendorong munculnya aktivitas perekonomian dan pertumbuhan ekonomi di daerah-daerah. Untuk

membiayai pembangunan daerah, salah satu modal yang digunakan bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). PAD yang merupakan salah satu sumber penerimaan daerah memiliki keterkaitan dengan pertumbuhan ekonomi. Menurut Saragih (2003), daerah yang memiliki pertumbuhan ekonomi positif memiliki kemungkinan kenaikan PAD atau dengan kata lain adanya peningkatan PAD merupakan akses dari pertumbuhan ekonomi atau PDRB dan diantara pertumbuhan ekonomi dan PAD diyakini terdapat adanya korelasi.

Tenaga kerja diduga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah Kabupaten Tabanan. Peningkatan tenaga kerja yang diimbangi dengan peningkatan *output* yang dihasilkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Meningkatnya jumlah tenaga kerja akan memungkinkan suatu daerah untuk menambah produksinya dalam menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat (Sukirno, 2008). Menurut Todaro (2000) pertumbuhan angkatan kerja secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor

positif yang memacu pertumbuhan ekonomi, jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah tingkat produksi.

Faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tabanan adalah investasi. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang sudah sangat pesat ternyata tidak terlepas dari pertumbuhan faktor utama proses investasi pembangunan, yaitu pembentukan modal. Dalam penelitian ini investasi yang dimaksud adalah Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA). Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini terfokus dengan judul “Pengaruh PAD, Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tabanan”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan masalah yang ingin dikemukakan adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tabanan ?
- 2) Apakah tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tabanan ?
- 3) Apakah investasi berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tabanan ?
- 4) Apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD), tenaga kerja dan investasi berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tabanan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah latar belakang di atas maka tujuan penelitian dapat diajukan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tabanan.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tabanan.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh investasi secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tabanan.

- 4) Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), tenaga kerja dan investasi secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tabanan.

KAJIAN PUSTAKA

Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa diproduksi dalam masyarakat bertambah (Sukirno, 2006). Untuk menilai prestasi pertumbuhan ekonomi haruslah terlebih dahulu dihitung pendapatan nasional riil yaitu Produk Nasional Bruto (PNB) atau Produk nasional Bruto (PDB) yang dihitung menurut harga-harga yang berlaku dalam tahun dasar.

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan harus berjalan secara berdampingan dan berencana, mengupayakan terciptanya pemerataan kesempatan dan pembagian hasil-hasil pembangunan yang lebih merata. Dengan demikian maka suatu daerah yang kurang produktif dan tertinggal akan menjadi produktif dan berkembang yang akhirnya mempercepat proses pertumbuhan itu sendiri (Suryana, 2000).

Pendapatan asli daerah

Pendapatan Asli Daerah adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih yang diperoleh dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan serta Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada Pasal 285 ayat (1), Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah pada Pasal 21 ayat (1) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah pada Pasal 26 ayat (1). Pengertian pendapatan asli daerah seharusnya tidak perlu menjadi perdebatan lagi karena dalam peraturan peundang-undangan sudah diatur

dengan jelas, objek pendapatan asli daerah dalam pelaksanaannya harus memiliki dasar hukum yang jelas untuk dipungut atau tidaknya. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang berasal dari sumber-sumber ekonomi daerah, yang dipungut berdasarkan peraturan perundang-undangan daerah.

Tenaga kerja

Di dalam hukum perburuhan dan ketenagakerjaan terdapat beberapa istilah yang beragam seperti buruh, pekerja, karyawan, pegawai, tenaga kerja, dan lain-lain. Istilah buruh sejak dulu sudah populer dan kini masih sering dipakai sehingga sebutan untuk kelompok tenaga kerja yang sedang memperjuangkan program organisasinya. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun atau lebih. Jadi setiap orang atau penduduk yang sudah berusia 15 tahun keatas tergolong tenaga kerja. Berdasarkan *The Labour Force Concept* yang disarankan oleh *The International Labor Organization* (ILO), BPS membagi penduduk usia kerja atau angkatan kerja menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya.

Investasi

Investasi adalah pengeluaran atau perbelanjaan penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan produksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian (Sukirno, 2006). Investasi tidak hanya untuk memaksimalkan *output* tetapi juga untuk menentukan distribusi tenaga kerja dan distribusi pendapatan, pertumbuhan dan kualitas penduduk serta teknologi (Mankiw, 2000).

Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Pemilihan jurnal penelitian sebelumnya

didasari oleh kesamaan variabel dependen maupun independen, tujuan penelitian, metode analisis, serta hasil penelitian yang akan digunakan sebagai acuan penelitian sebelumnya, sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rohmawati Anita (2008) dengan judul “Pengaruh Belanja modal dan PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah” (Studi pada Kabupaten/Kota di Jawa Timur).
2. Penelitian yang dilakukan Amira Salhab (2011) dengan judul “Pengaruh Inflasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Bali.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Datrini (2009), dengan judul “Dampak Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Bali”.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2013), dengan judul “Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Tingkat pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat”.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Sitepu dan Sinaga (2005) yang berjudul “Dampak investasi sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tabanan atas dasar pertimbangan bahwa peran PAD, tenaga kerja dan investasi pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tabanan dan secara umum akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali, serta menunjukkan hal yang terpenting dalam kaitan dengan pertumbuhan ekonomi yang di pengaruhi oleh PAD, tenaga kerja dan investasi.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data
Jenis pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode statistik tertentu (Azwar, 2016). Dengan kata lain, penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif jika data digunakan

bersifat angka. Dalam penelitian kuantitatif tersebut, angkat-angka akan diolah dengan menggunakan alat statistik yaitu *Software SPSS*.

2. Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tabanan. Data yang digunakan merupakan data sekunder 10 tahun yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara kuantitatif dengan model analisis regresi linier berganda.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup studi pustaka, observasi, wawancara terstruktur dan wawancara yang mendalam.

1. Studi pustaka

Studi ini digunakan sebagai landasan teori yang akan digunakan dalam menganalisis kasus. Dasar-dasar ini diperoleh dari buku, literatur-literatur maupun tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi.

Hasil dan Pembahasan

Model yang digunakan dalam menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tabanan adalah model analisis linear berganda dengan menggunakan bantuan SPSS. Variabel terikat dalam model ini adalah pendapatan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tabanan, sedangkan yang menjadi variabel bebasnya adalah PAD, jumlah tenaga kerja dan investasi.

1. PAD (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tabanan

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai t hitung variabel PAD sebesar

4,801 dan signifikansinya adalah sebesar 0,000. Angka-angka ini memberikan arti bahwa PAD (X_1) mempunyai pengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi, karena t hitung lebih besar dari t tabel atau $4,801 > 1,943$ dan signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 (5%) yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan PAD berpengaruh positif secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tabanan terbukti dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmawati Anita (2008) dengan judul "Pengaruh Belanja modal dan PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi pada Kabupaten/Kota di Jawa Timur)". Hasil penelitian menunjukkan PAD berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, belanja modal berpengaruh positif secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

2. Tenaga kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tabanan

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai t hitung variabel tenaga kerja sebesar 3,070 dan signifikansinya adalah sebesar 0,001. Angka-angka ini memberikan arti bahwa tenaga kerja (X_2) berpengaruh positif dan nyata terhadap pertumbuhan ekonomi, karena t hitung lebih besar dari t tabel atau $3,070 > 1,943$ dan signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 (5%) yaitu $0,001 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan tenaga kerja berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tabanan terbukti dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amira Salhab (2011) dengan judul "Pengaruh Inflasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Bali". Hasil penelitian menunjukkan secara parsial jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Bali.

3. Investasi (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tabanan

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai t hitung variabel investasi sebesar 3,489 dan signifikansinya adalah sebesar 0,000. Angka-angka ini memberikan arti bahwa investasi (X_3) mempunyai pengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi, karena t hitung lebih besar dari t tabel atau $3,489 > 1,943$ dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 (5%) yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan investasi berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tabanan terbukti dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Datrini (2009), dengan judul Dampak Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Bali, dengan hasil penelitian menyimpulkan bahwa investasi berpengaruh positif dan nyata terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali.

4. PAD (X_1), tenaga kerja (X_2) dan investasi (X_3) berpengaruh nyata secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan uji simultan diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 98,597 dan sig F sebesar 0,000 dengan nilai F_{tabel} sebesar 4,76 sesuai dengan lampiran dengan taraf nyata 5%. Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , atau $98,597 > 4,76$. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan PAD, tenaga kerja dan investasi berpengaruh nyata secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tabanan terbukti dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2013), dengan judul “Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan PAD Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat”, dengan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa investasi, tenaga kerja, dan PAD berpengaruh nyata secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Barat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dalam bab-bab yang terdahulu dapat dibuat simpulan sebagai berikut :

1. PAD berpengaruh nyata positif secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tabanan.
2. Jumlah tenaga kerja berpengaruh nyata positif secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tabanan.
3. Investasi berpengaruh nyata positif secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tabanan.
4. PAD, jumlah tenaga kerja dan investasi berpengaruh nyata secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tabanan.

Saran

Berdasarkan simpulan maka saran dalam penelitian ini dapat diajukan sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah Kabupaten Tabanan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang stabil sebaiknya faktor Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tabanan di tingkatkan melalui memaksimalkan pungutan dengan menerafakan secara efektif dan efisien.
2. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi pemerintah Kabupaten Tabanan disarankan agar pemerintah sebaiknya meningkatkan produktifitas tenaga kerja di berbagai sektor dengan memberikan latihan keterampilan bagi tenaga kerja serta memperluas kesempatan kerja sehingga output meningkat dengan cara meningkatkan alokasi anggaran untuk pendidikan dan pada akhirnya dapat memacu pertumbuhan ekonomi.
3. Disarankan kepada pemerintah Kabupaten Tabanan untuk mendorong peningkatan investasi. Selain itu, pemerintah perlu meningkatkan iklim investasi yang kondusif, menetapkan regulasi-regulasi tentang cara dan persyaratan investasi yang mudah diterima oleh para investor dalam rangka promosi daerah, mewujudkan

mekanisme pelayanan satu pintu yang efektif bagi calon investor.

4. Untuk menjaga kestabilan dari pada pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tabanan sebaiknya pemerintah meningkatkan penerimaan PAD dan memberikan kemudahan kepada investor untuk melakukan investasi, dengan banyaknya investasi yang masuk ke Kabupaten Tabanan maka lapangan pekerjaan semakin terbuka sehingga penyerapan tenaga kerja untuk bekerja lebih banyak terserap.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. 2016. *Ekonomi Pembangunan. Edisi Kelima*. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Azwar, Saifuddin. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gujarati. 2015. *Dasar-Dasar Ekonometrika Buku 2 Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kuncoro. 2010. *Teori Pertumbuhan Klasik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka.
- Mankiw N.G. 2000. *Makro Ekonomi. Edisi Keenam*. Jakarta : Erlangga.
- Mardiasmo. 2011. *Ilmu Makro Ekonomi. (Alih Bahasa Gretta, Theresa T, Bosco C, Anna E)*. Media Global Edukasi. Jakarta.
- Murni. 2016. *Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Era Otonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka
- Nehen. 2010. *Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Era Otonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka.
- Saragih. 2003. *Ekonomi Publik*. Edisi Ketiga. BPFE. Yogyakarta.
- Sollow, S. 2014. *Teori Pertumbuhan Neo Klasik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka.
- Sukirno, S. 2006. *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Edisi Kedua. Bandung: CV Alfa Beta.
- Suparta. 2014. *Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Era Otonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka.
- Suryana. 2000. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah. Edisi Pertama*. Yogyakarta : BPFE.
- Tambunan. 2012. *Sajian Dasar dalam Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Todaro. 2000. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2000 tentang Tenaga Kerja
- Widodo. 2013. *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Wirawan. 2012. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Edisi Keempat*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.